

PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI E-JAHIT MENGGUNAKAN LOCATION BASED SERVICES (LBS) BERBASIS MOBILE APPS PADA UMKM DI DESA SETIA MEKAR KECAMATAN TAMBUN SELATAN

Arif Rahman Hakim¹, Dewi Marini Umi Atmaja²

^{1,2} Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas Medika Suherman

¹arif@medikasuherman.ac.id , ²dewi@medikasuherman.ac.id

Abstract

Community service to UMKM in Setia Mekar Village, South Tambun, aims to introduce and implement the E-Jahit application based on Location Based Services (LBS). The program introduction identifies the potential of sewing UMKM and their needs in facing the digital era. The service method involves close collaboration with UMKM players, starting with training on the use of the application and followed by periodic monitoring to measure the impact and understanding of the users. Evaluation results show that acceptance of the E-Jahit application tends to be positive, with the use of Location Based Services providing significant benefits in location tracking and time efficiency. However, there is a need to improve the order management features to better meet expectations. The program also involves developing training for a cadre of UMKM in the following year to increase their capacity and competitiveness. Overall, this service has the potential to improve the competitiveness of sewing UMKM, strengthen their engagement in the digital ecosystem, and have a positive impact on local economic development.

Keywords: Community service; UMKM; E-Sewing Application; Location Based Services (LBS); Digital Era.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan aplikasi E-Jahit berbasis Location Based Services (LBS). Pendahuluan program mengidentifikasi potensi UMKM jahit dan kebutuhan mereka dalam menghadapi era digital. Metode pengabdian melibatkan kerjasama erat dengan pelaku UMKM, dimulai dengan pelatihan penggunaan aplikasi dan diikuti dengan pemantauan berkala untuk mengukur dampak serta pemahaman para pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerimaan terhadap aplikasi E-Jahit cenderung positif, dengan penggunaan Location Based Services memberikan manfaat signifikan dalam pelacakan lokasi dan efisiensi waktu. Meskipun demikian, terdapat kebutuhan untuk memperbaiki fitur manajemen pesanan guna memenuhi harapan lebih baik. Program ini juga melibatkan pengembangan pelatihan bagi kader UMKM pada tahun berikutnya untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka. Keseluruhan, pengabdian ini berpotensi meningkatkan daya saing UMKM jahit, memperkuat keterlibatan mereka dalam ekosistem digital, dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat; UMKM, Aplikasi E-Jahit; Location Based Services (LBS); Era Digital.

Submitted: 2023-11-6	Revised: 2023-11-10	Accepted: 2023-11-15
----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat pada UMKM di Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, yang difokuskan pada aplikasi E-Jahit berbasis Location Based Services (LBS), memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung perkembangan sektor usaha kecil dan menengah, terutama di bidang jasa jahit. Di era digital ini, penerapan teknologi informasi menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM (Handayani et al., 2021) (B, 2023). Aplikasi E-Jahit berbasis LBS memungkinkan pelaku usaha jahit untuk memanfaatkan keunggulan teknologi dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Pertama, UMKM di Desa Setia Mekar menghadapi tantangan dalam meningkatkan visibilitas dan mencapai pelanggan potensial. Keberadaan aplikasi E-Jahit yang memanfaatkan teknologi Location Based Services (LBS) dapat menjadi solusi untuk meningkatkan eksposur bisnis secara lokal, memastikan pelanggan dapat dengan mudah menemukan layanan jahit yang mereka butuhkan (Atiaini et al., 2022).

Kedua, literatur menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi, terutama dalam bisnis kecil seperti UMKM jahit, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen pesanan (Lumbanraja et al., 2017). Namun, sejauh mana UMKM di Desa Setia Mekar memahami dan memanfaatkan potensi penuh dari aplikasi E-Jahit berbasis LBS perlu diinvestigasi lebih lanjut.

Sumber daya manusia, khususnya kader UMKM jahit, juga menjadi fokus dalam pengabdian ini. Keterlibatan mereka dalam pelatihan menciptakan peluang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan, mendukung pertumbuhan bisnis dan memperkuat peran mereka dalam komunitas ekonomi lokal (Nurhasan & B, 2023) (Hasanudin & Muyasar, 2023).

Selain itu, pemantauan berkala perlu diadakan untuk memastikan berkelanjutan dan efektivitas dari implementasi aplikasi. Pemantauan ini melibatkan evaluasi berkala terhadap dampak yang telah dicapai serta identifikasi area yang memerlukan peningkatan, sehingga program pengabdian kepada masyarakat dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan yang muncul (Baharsyah & Nurhasan, 2023) (Rahmat, 2023).

Akhirnya, penting untuk merinci dan mengevaluasi penerimaan masyarakat dan UMKM terhadap aplikasi E-Jahit berbasis LBS. Dengan pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di Desa Setia Mekar, upaya pengabdian kepada masyarakat dapat difokuskan pada solusi yang lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang nyata.

Metode

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melalui serangkaian langkah, salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan survei lapangan untuk memahami kebutuhan di Desa Setia Mekar. Mitra UMKM serta masyarakat ikut berperan, total 15 orang. Persiapan lain termasuk ruang pelatihan, peralatan, akses internet, konsumsi, dan dokumentasi. Tahap ini menjadi dasar kuat, memastikan keterlibatan mitra dan kelancaran program untuk dampak positif dan berkelanjutan.

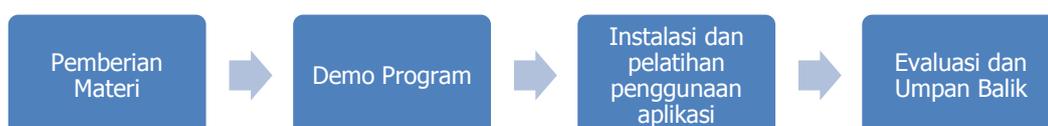
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan memperkenalkan diri dan tujuan kepada peserta. Penjelasan rinci tentang aplikasi E-Jahit, demo fitur, dan pelatihan praktik instalasi dilakukan secara sederhana. Dukungan teknis dan feedback dari peserta penting. Tahap ini membantu menciptakan dampak positif dan berkelanjutan dengan memastikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi program melibatkan semua pihak terkait, menentukan parameter keberhasilan, dan mengukur dampak aplikasi E-Jahit. Hasil evaluasi membantu memahami kelemahan, kelebihan, dan area yang perlu ditingkatkan. Tindak lanjut berupa perbaikan program, pembaruan materi pelatihan, dan penyesuaian untuk menjaga relevansi program. Keberlanjutan dijamin melalui evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian yang tepat, memastikan manfaat aplikasi dirasakan terus menerus oleh masyarakat sasaran.

Kerangka konsep pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan aplikasi E-Jahit dapat dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu pemberian materi, demo program, instalasi dan penggunaan aplikasi, serta evaluasi dan umpan balik yang diberikan.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Pada tahap pemberian materi, peserta menerima pelatihan E-Jahit yang disusun dengan cermat, mencakup teori dasar dan penggunaan aplikasi. Materi diajarkan dengan contoh praktis dan ilustrasi, serta diberikan dalam format yang dapat diakses kembali. Dilanjutkan dengan demo program, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menunjukkan cara penggunaan aplikasi secara praktis. Peserta kemudian menginstal aplikasi dan diajarkan penggunaannya, termasuk praktik langsung dan penanganan kendala. Tahap evaluasi melibatkan peserta memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka, membantu perbaikan program pelatihan dan aplikasi. Dengan kerangka ini, pelatihan aplikasi E-Jahit dapat lebih efektif, meningkatkan pemahaman peserta, dan memastikan kebutuhan mereka terpenuhi.

Hasil dan Pembahasan

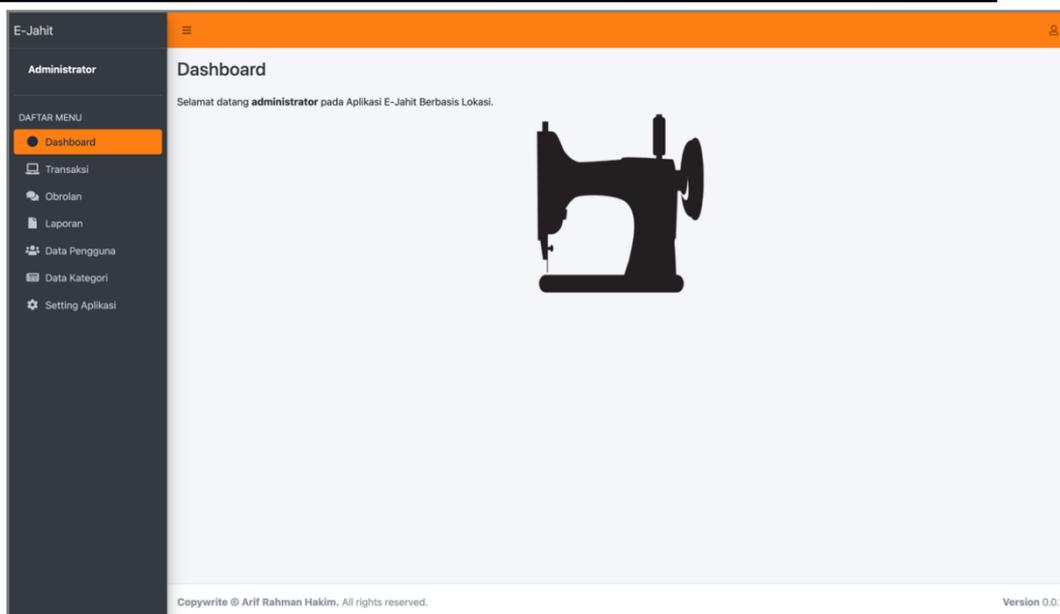
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diadakan pada UMKM di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510. Pemilihan lokasi ini disusun dengan cermat untuk memastikan aksesibilitas dan kenyamanan bagi peserta serta penduduk sekitar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam memajukan masyarakat di wilayah tersebut, dan menjadi lokasi yang sangat cocok untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh, tepatnya pada tanggal 13 November 2023. Sebanyak 15 individu menghadiri acara pengabdian ini, yang berasal dari beragam latar belakang. Kelompok peserta terdiri dari pengurus dan pengelola UMKM yang merupakan bagian penting dari komunitas UMKM, dan juga warga sekitar yang berperan dalam memberikan konteks sosial dan lokal pada kegiatan ini. Berikut ini penjabaran dari setiap tahapannya.

1. Tahap Persiapan

Langkah awal sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah kunjungan dan diskusi mendalam dengan mitra UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan terkait penggunaan aplikasi E-Jahit. Proses ini melibatkan observasi, wawancara, dan studi literatur. Data dari identifikasi ini menjadi dasar untuk merumuskan sasaran dan strategi kegiatan. Hasil kunjungan, diskusi, dan identifikasi menjadi panduan kritis untuk merancang solusi yang tepat sasaran. Setelah mengidentifikasi kebutuhan, langkah berikutnya adalah menetapkan sasaran dan strategi kegiatan dengan merujuk pada identifikasi tersebut. Pentingnya menetapkan strategi yang tepat ditekankan untuk efektivitas pelaksanaan. Setelah itu, disusun rencana kegiatan yang terinci, mencakup detail kegiatan, jangka waktu, dan estimasi anggaran. Rencana kegiatan yang komprehensif menjadi kunci agar pelaksanaan sesuai harapan. Tahapan selanjutnya melibatkan persiapan alat, bahan, serta sarana dan prasarana sesuai rencana kegiatan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan, menghindari kesalahan atau kendala teknis, dan mencapai dampak positif yang diinginkan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan aplikasi E-Jahit di Desa Setia Mekar melibatkan 15 peserta dari mitra UMKM dan masyarakat umum. Tim pengabdian memperkenalkan secara detail aplikasi yang dirancang untuk mengelola bisnis jasa jahit melalui pendekatan teknologi informasi. Aplikasi ini, hasil kolaborasi dengan Universitas Medika Suherman, memiliki 8 menu utama dengan fungsi khusus untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis jahit. Program ini bertujuan agar peserta menguasai fitur aplikasi, memberikan manfaat signifikan dalam optimalisasi operasional bisnis, dan meningkatkan efisiensi. Pemanfaatan teknologi diharapkan mendorong perkembangan industri jahit lokal dan menciptakan lingkungan bisnis yang modern. Detil tata letak dan fungsi setiap menu dapat dilihat pada gambar terlampir.



Gambar 2. Menu-menu pada Aplikasi E-Jahit Berbasis Lokasi

Pelatihan aplikasi E-Jahit memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan setiap menu, termasuk administrasi, pelaporan, dan interaksi melalui obrolan. Tim pengabdian memberikan bimbingan praktis agar UMKM dan peserta pelatihan dapat mengintegrasikan teknologi informasi dalam bisnis jahit, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional di tingkat lokal. Metode pelatihan melibatkan demonstrasi, praktik instalasi, dan panduan penggunaan aplikasi. Tujuan materi adalah mempermudah pengelolaan bisnis jasa jahit dengan teknologi informasi. Peserta diberikan kebebasan untuk bertanya, mendukung pemahaman mendalam terkait aplikasi E-Jahit. Semua aspek ini tercermin secara visual pada gambar dalam sesi pelatihan.



Gambar 3. Proses Pelatihan Aplikasi E-Jahit Berbasis Lokasi

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap akhir, tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Bisnis Digital Universitas Medika Suherman melakukan evaluasi mendalam terhadap manfaat dan fungsionalitas aplikasi E-Jahit berdasarkan data kuesioner. Evaluasi tidak hanya mencakup aspek fungsionalitas, tetapi juga

pemahaman kegunaan aplikasi dalam konteks penggunaan sehari-hari. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan dan optimalisasi fitur berdasarkan umpan balik responden. Langkah berikutnya adalah pengembangan agar aplikasi ini dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna di masa depan. Format kuesioner yang melibatkan peserta pengabdian menyediakan data yang menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut pada aplikasi E-Jahit, dengan 10 pertanyaan yang beragam untuk analisis yang komprehensif. Format kuesioner ini disusun dalam bentuk tabel berikut ini untuk mempermudah pengolahan dan analisis data.

Tabel 1. Format Kuesioner Evaluasi Aplikasi E-Jahit

No.	Pertanyaan Evaluasi	1	2	3	4	5
1.	Seberapa mudah Anda memahami cara menggunakan E-Jahit?					
2.	Sejauh mana E-Jahit membantu dalam manajemen pesanan jahitan?					
3.	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap antarmuka pengguna E-Jahit?					
4.	Seberapa efektif E-Jahit dalam melacak lokasi pesanan?					
5.	Seberapa sering Anda menggunakan fitur Location Based Services pada E-Jahit?					
6.	Apakah E-Jahit membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam proses bisnis jahit Anda?					
7.	Sejauh mana E-Jahit memudahkan interaksi dengan pelanggan?					
8.	Bagaimana tingkat kehandalan sistem E-Jahit dalam pengolahan data lokasi?					
9.	Apakah Anda merasa aplikasi ini dapat bersaing dengan metode konvensional dalam bisnis jahit?					
10.	Seberapa besar keinginan Anda untuk terus menggunakan E-Jahit di masa depan?					

Cara mengisi kuesioner tersebut yaitu peserta diminta memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda (X) atau mengisi kotak angka sesuai dengan tingkat setuju atau tidak setuju mereka terhadap setiap pertanyaan.

Pilihan jawaban 1 hingga 5 memiliki arti sebagai berikut:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

Peserta dapat memberikan jawaban dalam rentang angka antara 1 hingga 5 sesuai dengan persepsinya terhadap aplikasi E-Jahit. Jika ada pertanyaan yang dirasa tidak relevan atau tidak dapat dijawab, peserta dapat memilih opsi "Netral" (3).

Berikut merupakan hasil dari kuesioner dengan skala 1-5 yang melibatkan 15 peserta atau koresponden. Data ini mencerminkan tanggapan partisipan terhadap aplikasi E-Jahit berbasis Location Based Services (LBS) dalam konteks pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Evaluasi Aplikasi E-Jahit

No.	Kemudahan Memahami E-Jahit (1)	Manajemen Pesanan (2)	Tingkat Kepuasan Antarmuka (3)	Efektivitas Pelacakan Lokasi (4)	Penggunaan LBS (5)
1.	4	3	5	4	2
2.	3	4	4	3	3
3.	5	5	4	5	4
4.	2	3	3	2	1
5.	4	4	5	4	3
6.	3	2	4	3	2
7.	5	5	5	5	4
8.	3	3	4	3	2
9.	4	4	3	4	3
10.	2	2	3	2	1
11.	5	5	5	5	4
12.	3	3	4	3	2
13.	4	4	3	4	3
14.	2	2	3	2	1
15.	5	5	5	5	4
Rata-rata	3,60	3,60	4,00	3,60	2,60

Tabel 3. Hasil Kuesioner Evaluasi Aplikasi E-Jahit (Lanjutan)

No.	Efisiensi Waktu (6)	Kemudahan Interaksi Pelanggan (7)	Keandalan Sistem Lokasi (8)	Bersaing dengan Metode Konvensional (9)	Keinginan Menggunakan di Masa Depan (10)
1.	4	5	3	4	5
2.	4	4	4	3	4
3.	5	4	5	5	5
4.	3	3	2	2	2
5.	4	5	4	4	4
6.	3	4	3	3	3
7.	5	5	5	5	5
8.	3	4	3	3	3
9.	4	3	4	4	4
10.	2	3	2	2	2
11.	5	5	5	5	5
12.	3	4	3	3	3
13.	4	3	4	4	4

No.	Efisiensi Waktu (6)	Kemudahan Interaksi Pelanggan (7)	Keandalan Sistem Lokasi (8)	Bersaing dengan Metode Konvensional (9)	Keinginan Menggunakan di Masa Depan (10)
14.	2	3	2	2	2
15.	5	5	5	5	5
Rata-rata	3,73	4,00	3,60	3,60	3,73

Hasil evaluasi kuesioner terhadap aplikasi E-Jahit berbasis Location Based Services (LBS) dari 15 peserta pengabdian menunjukkan tanggapan positif. Mayoritas responden memberikan penilaian baik terhadap kemudahan memahami E-Jahit (rata-rata 3,60) dan tingkat kepuasan antarmuka (rata-rata 4,00). Namun, terdapat variasi dalam penilaian manajemen pesanan (rata-rata 3,60) yang menunjukkan perlu adanya perbaikan. Efektivitas pelacakan lokasi mendapatkan skor tinggi (rata-rata 3,60), tetapi penggunaan Location Based Services (LBS) masih perlu ditingkatkan (rata-rata 2,60). Efisiensi waktu E-Jahit mendapat penilaian positif (rata-rata 3,73), begitu pula dengan kemudahan interaksi pelanggan (rata-rata 4,00). Keandalan sistem lokasi dianggap baik (rata-rata 3,60), dan E-Jahit dinilai bersaing dengan metode konvensional (rata-rata 3,60). Skor rata-rata keinginan untuk terus menggunakan E-Jahit di masa depan adalah 3,73, menunjukkan tingkat kepuasan dan minat yang tinggi dari para responden.

Dalam melakukan perhitungan persentase, kita dapat mengaplikasikan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden} \times 5} \right) \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk menentukan persentase berdasarkan jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan hasil perkalian jumlah responden dengan skala penilaian maksimum, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100.

Di bawah ini disajikan tabel yang memperlihatkan persentase hasil evaluasi untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Dalam tabel ini, tersaji dengan jelas dan terperinci bagaimana respons peserta terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner evaluasi. Persentase ini dapat memberikan gambaran mendalam mengenai sejauh mana kepuasan dan persepsi mereka terkait berbagai aspek yang dievaluasi dalam konteks penggunaan aplikasi E-Jahit.

Tabel 4. Persentase Evaluasi Aplikasi E-Jahit

No.	Pertanyaan	Persentase
1.	Kemudahan Memahami E-Jahit	72,00%
2.	Manajemen Pesanan	72,00%
3.	Tingkat Kepuasan Antarmuka	80,00%
4.	Efektivitas Pelacakan Lokasi	72,00%
5.	Penggunaan LBS	52,00%
6.	Efisiensi Waktu	74,67%
7.	Kemudahan Interaksi Pelanggan	80,00%
8.	Keandalan Sistem Lokasi	72,00%
9.	Bersaing dengan Metode Konvensional	72,00%
10.	Keinginan Menggunakan di Masa Depan	74,67%

Melalui analisis persentase hasil kuesioner terhadap aplikasi E-Jahit, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap kemudahan penggunaan, manajemen pesanan, antarmuka yang memuaskan, dan efektivitas fitur Location Based Services (LBS). Meski demikian, terdapat area tertentu yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti pemahaman tentang fitur Location Based Services. Hasil ini dapat menjadi landasan untuk langkah-langkah strategis guna meningkatkan kualitas dan penerimaan aplikasi E-Jahit di kalangan masyarakat, serta mendorong pengembangan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Kesimpulan

Pengabdian kepada UMKM di Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, dengan aplikasi E-Jahit berbasis Location Based Services (LBS) memberikan dampak positif. Respon positif dari UMKM terkait manfaat pelacakan lokasi, efisiensi waktu, dan interaksi dengan pelanggan. Perbaikan perlu dilakukan pada manajemen pesanan, dengan beberapa peserta menyoroti aspek ini. Pelatihan dan pemantauan berkala terhadap kader UMKM jahit di Desa Setia Mekar efektif dalam meningkatkan kapasitas dan memastikan berlanjutnya manfaat aplikasi E-Jahit.

Daftar Pustaka

- Atiaini, C. E., Mustaqiem, M., & Minarni, M. (2022). Pengembangan Teknologi E-Marketplace Jasa Penjahit di KOTIM dengan Metode SMART dan Location Based Services. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2(8), 501–505. <https://doi.org/10.47065/tin.v2i8.1149>
- B, R. S. (2023). Pengaruh Promosi Serta Pelayanan Secara Online Melalui Whatsapp Terhadap Penjualan Pada "Izhani Olshop." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen (EBISMEN)*, 2(4).
- Baharsyah, S., & Nurhasan. (2023). Pengaruh Pemasaran Online Dan Inovasi Produk terhadap Penjualan pada UMKM Bidang Ritel di Desa Cileungsi – Bogor. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 4614–4628.
- Handayani, E., Sari, P. P., & Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i2.4622>
- Hasanudin, H., & Muyasar, R. (2023). Pelatihan Manajemen Distribusi Produk Home. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 6(1).
- Lumbanraja, P., Lubis, A. N., & Salim, S. R. A. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Menjahit dan Bordir di Kecamatan Medan Area Kota Medan. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v2i1.2195>
- Nurhasan, N., & B, R. S. (2023). Analisis Pembukuan Sederhana terhadap Pengelolaan Cashflow UMKM di Desa Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 273. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.978>
- Rahmat, A. S. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Penderita DM Melalui Pembentukan dan Pendampingan Support Group dan Self-Help Group. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(September), 2196–2200.